

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga di bagi 3 macam yaitu olahraga untuk pendidikan, rekreasi, dan prestasi. 1) Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. 2) Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. 3) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

(www.aryadi56.blogspot.com/2012/11/pendidikan-olahraga.html)

Olahraga Futsal termasuk olahraga permainan. Semua kalangan hobi olahraga ini. Tidak hanya hobi sekarang ini bahkan banyak yang berprestasi dengan menekuni olahraga tersebut. Olahraga Futsal pada sekarang ini perkembangannya sangat pesat terbukti di perkampungan sudah mulai banyak lapangan tempat penyewaan lapangan futsal. Terlebih di pusat kota yang lebih awal berkembang dan sudah sangat banyak lapangan futsal kita temui dari mulai yang standar biasa, ukuran yang sudah sesuai dengan federasi futsal dunia.

Pesatnya olahraga futsal tidak terlepas dari faktor prasarana lapangan sepak bola pada masa ini banyak yang dialih fungsikan menjadi bangunan - bangunan, khususnya di kota besar. Bila kita lihat di perkotaan ruang kosong (*space*) untuk bermain sepakbola sudah hampir tidak ada, itu salah satu alasan masyarakat beralih memanfaatkan ruang yang ada dan olahraga futsal lah cocok

Irman Ruyaman, 2015

PERBANDINGAN HASIL PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM (INSIDE) DENGAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN LUAR (OUTSIDE) TERHADAP KETEPATAN PASSING PENDEK FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak membutuhkan ruang yang terlalu luas. Dari segi ekonominya juga khususnya bagi penyedia atau pemilik lapangan futsal menjadi sumber pendapatan yang lumayan menjanjikan, terbukti setiap tim yang mau bermain futsal harus memesan lapang sehari atau beberapa jam sebelum bertanding karena keburu penuh lapangannya.

Olahraga futsal juga sudah masuk ke dalam ekstrakurikuler sekolahan di setiap sekolah pasti ada ekskul futsal. Dikarenakan lapangan sekolah jarang memiliki lapangan olahraga yang luas, hanya dengan ukuran luas seadanya ekskul futsal yang dapat berkembang dan lapangan sekolah tersebut bisa dipakai latihan siswa, meskipun dalam aturan ukuran lapangan futsal seharusnya sendiri panjang 25-42 m x lebar 15-25 m. Fakta dilapangan rata-rata di sekolah itu sendiri masih ada yang kurang luas yang bisa dipakai pertandingan. Bukan hanya di sekolahan saja, di perguruan tinggi dari negeri maupun swasta memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal, bahkan dari UKM ini menjadi ajang mempromosikan perguruan tinggi bisa dikenal karena pembinaan dan prestasinya.

Futsal merupakan olahraga permainan yang diadopsi dari sepakbola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu beranggotakan lima orang. Menurut sejarah awalnya muncul olahraga futsal, pertama kali diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay sebagai olahraga untuk melatih para pemain sepakbola agar tetap berlatih meskipun cuaca tidak memungkinkan. Futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (portugal / Brasil) dan *salon* (Prancis) (Murhanto, hlm. 6).

Badan internasional futsal itu sendiri ada dua, yaitu AMF (Asociation Mundial De Futsal) dan FIFA (*Federation international Football Association*). Di Indonesia badan olahraga futsal yang menaungi olahraga futsal adalah AFI (Asosiasi Futsal Indonesia) yang berada dibawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Karena merupakan cabang olahraga yang asal mulanya dari cabang olahraga sepakbola. Menurut Lhaksana (2011, hlm. 4) menjelaskan bahwa : “Permainan futsal lebih dinamis, karena gerakan yang cepat dan berbeda dengan sepak bola, maka dari itu jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak”. Teknik permainan futsal sama dengan teknik dasar sepakbola. Banyak teknik dasar yang dilakukan dalam futsal juga dilakukan dalam sepakbola *konvensional*. Menurut Lhaksana (2011, hlm. 29) teknik dasar futsal yaitu : “Mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*)”. Tetapi dalam keadaan pada saat bermain, di dalam pertandingan futsal itu sendiri jarang atau tidak ada yang memakai teknik *long pass* hal itu dikarenakan karakter lapangan yang sempit pemain mengumpan dengan *passing* pendek untuk menguasai bola, karena futsal cenderung penguasaan bola yang dominan.

Pencapaian sebuah prestasi, khususnya pada cabang olahraga futsal sangat ditentukan oleh beberapa faktor tertentu. Berkenaan dengan hal ini Harsono (1988, hlm. 100), mengatakan bahwa: “. . . Ada empat aspek latihan yang harus diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu (1) latihan fisik, (2) latihan tehnik, (3) latihan taktik, (4) latihan mental “.

Harsono (1988, hlm. 100) menjelaskan tentang pengertian latihan teknik adalah sebagai berikut :

Kesempurnaan teknik dasar adalah penting oleh karena akan menentukan gerak keseluruhan. Oleh karena itu gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna.

Dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*). Sehingga *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang cepat, keras dan akurat,

karena bola yang mengalir sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *skill passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Pada dasarnya, pengertian *passing* (mengumpan) adalah memberikan bola kepada rekan setim yang bertujuan untuk tetap menguasai bola (*ball possession*) dan memberikan peluang untuk mencetak gol. *Passing* menjadi hal utama dalam sebuah permainan sepakbola maupun futsal. Sebuah serangan dibangun dari serangkaian proses *passing*. Seorang pemain tidak bisa selamanya bermain sendiri dengan melewati semua pemain lawan, akan lebih efektif dilakukan dengan kerja sama yang padu rekan se-tim nya. Dengan *passing* yang akurat mutlak harus tetap dimiliki setiap pemain. Menurut Mielke (2007, hlm. 105) menjelaskan bahwa: “Keberhasilan mencetak gol tergantung beberapa faktor, kemampuan untuk melakukan tendangan dengan kuat dan akurat menggunakan kedua kaki adalah faktor yang sangat penting”. Kurang baiknya kemampuan kedua kaki dalam melakukan tendangan atau *passing error*, bola yang semula dikuasai tim nya sering direbut dan terpotong oleh tim lawan. Dapat diambil kesimpulan keseimbangan kedua kaki dalam melakukan *passing* itu sendiri harus seimbang memiliki keakuratan dan keras kualitas nya juga sama atau mendekati. Dengan memiliki kemampuan *passing* yang seimbang tersebut proses dalam pertandingan sebenarnya ketika proses dalam melakukan serangan ke daerah lawan pun semakin banyak peluang tercipta dan gol pun tidak menutup kemungkinan akan berhasil semakin banyak pula.

Seperti Menurut Lhaksana (2012, hlm 7), “futsal adalah permainan yang cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan”. Oleh karena itu pemain futsal harus memiliki kejelian dalam situasi apapun dan kapanpun harus cepat mengambil keputusan dan kualitas *passing* yang cepat dan akurat dapat merepotkan pertahanan tim lawan. Dan peluang mencetak gol pun semakin besar. Dari penjelasan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa *passing* dalam futsal merupakan satu hal yang sangat

perlu dikuasai tekniknya oleh pemain futsal, karena salah satu kunci dalam meraih kemenangan. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik futsal itu sendiri menurut Lhaksana (2012, hlm.7),” futsal diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya melewati lawan. Ini disebabkan dalam futsal pemain selalu berangkat dengan 100% *ball possession*”.

Dapat disimpulkan bahwa *passing* yang baik harus memiliki ketepatan yang baik. Mengenai ketepatan, kamus besar bahasa indonesia (KBBI) menjelaskan:”Tepat atau ketepatan adalah betul atau lurus, ketelitian, kejituan”. Lebih lanjut lagi menurut, J. Matakupan (1992, hl.22) menjelaskan: “ ketepatan terbagi menjadi dua, yaitu: 1)ketepatan dalam arti proses adalah suatu gerakan atau rangkaian gerak dilihat dari struktur gerakan yang sistematis gerakan. 2)ketepatan dalam arti produk adalah hasil yang ingin dicapai”. Mengenai ketepatan yang dimaksud adalah bagaimana seorang pemain mampu menendang bola mengarah atau mengenai sasaran yang telah ditentukan.

Mengenai ketepatan yang dimaksud adalah bagaimana seorang pengumpan mampu menendang bola mengarah dan dapat diterima oleh rekan setimnya. Sementara mengenai kecepatan, Frank W.Dick (1989, hl.191) menjelaskan:

Kecepatan dalam teori kepelatihan berarti kemampuan menggerakkan anggota badan, kaki atau lengan atau bagian statis pengumpul tubuh bahkan keseluruhan tubuh dengan kecepatan terbesar yang mampu dilakukan.

Dari penjelasan mengenai kecepatan di atas adalah kecepatan dalam melakukan *passing* dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan kaki ayun dengan cepat sehingga kecepatan laju bola cepat juga dan bola juga sulit di potong oleh pemain lawan. Agar memiliki *passing* dengan masuk kriteria *passing* dalam futsal yang keras, cepat dan akurat maka harus ditunjang oleh teknik dasar yang baik juga.

Pada dasarnya teknik menendang pada futsal tidak beda jauh dengan sepakbola, di olahraga sepakbola itu sendiri teknik dasar menendang berdasarkan

perkenaan bola dengan bagian kaki menurut Sucipto dkk, (2000, hlm. 17) menjelaskan:”. . . menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*)”. Tetapi di dalam futsal itu sendiri teknik menendang *passing* ada beberapa macam menurut perkenaan kaki terhadap bola, menurut Hermans dan Engler (2009, hlm. 32):

The most important types of pass are clasified according to the part of the foot used:

- *The inside of the shoe is used for short passes.*
- *The outside is used for short, mid-length and long passes.*
- *The outside of the shoe is used, for example, for short passes when the opponent is standing very close to the attacker.*

Maksud dari penjelasan di atas:

Paling terpenting dari berbagai tipe *passing* pada perkenaan kaki dan kegunaannya:

- Perkenaan kaki bagian dalam digunakan untuk *passing* pendek
- Perkenaan kaki bagian luar dapat digunakan untuk jarak pendek, menengah dan jauh
- Perkenaan kaki bagian luar, sebagai contoh untuk digunakan ketika pemain lawan sangat dekat dengan pemain penyerang (teman se-tim)

Jadi untuk *passing* pendek di dalam olahraga futsal itu sendiri ada dua perkenaan kaki yang dominan dipakai *passing* dengan jarak pendek yaitu dengan perkenaan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.

Futsal itu sendiri dominan *passing* menggunakan kaki bagian dalam karena lebih mudah terarah akan tetapi dengan situasional di lapangan pemain kadang mengambil keputusan mengumpan menggunakan kaki bagian luar, itu sering terjadi oleh pemain yang dominan menendang salah satu kaki saja. Kadang pemain futsal ada yang kaku dalam mengumpan dengan kaki yang bukan dominan, sebagai contoh pemain yang kidal akan dominan dengan kaki kiri akan jarang menggunakan kaki kanan dan juga sebaliknya, karena pemain tersebut

sudah terbiasa dan lebih percaya diri dalam mengumpan. Oleh karena itu pemain futsal diharuskan memiliki kualitas antara kaki kanan dan kiri yang seimbang dan penguasaan teknik dasar dalam *passing* juga harus sama baiknya juga untuk meminimalisir kesalahan *passing* dan pada saat menyerang lebih efektif.

Untuk jarak *passing* dalam olahraga futsal menurut Irawan, (2009, hlm. 23):

Tipe *passing* berdasarkan jarak terbagi dalam 3 jenis, yaitu :

1. Jarak pendek (*short pass*) antara 0 meter sampai dengan 4 meter atau 10-12 feet
2. Jarak menengah (*medium pass*) 4 meter sampai dengan 10 meter atau 10-30 feet
3. Jarak jauh (*long pass*) diatas 10 meter atau lebih dari 30 feet

Dan juga penulis menganalisis jumlah *passing* kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, pada pertandingan *world cup* futsal yang diselenggarakan di Thailand pada tahun 2012 silam. Pada pertandingan itu terjadi duel ketat antara raksasa futsal dunia, kedua tim pernah menjuarai piala dunia futsal yang mempertemukan antara negara Spanyol melawan Brasil. Kedua tim melaju sampai babak terakhir atau sampai final. Dalam pertandingan yang ketat kedua tim melakukan saling jual beli *pressing* dan tekanan sehingga terjadi kejar mengejar gol, sampai waktu normal habis skor kedudukan seimbang dan di lanjut ke babak *extra time*. Dan akhir kedudukan skor dari pertandingan tersebut 3-2 untuk kemenangan tim Brasil.

Pada pertandingan tersebut terdapat statistik jumlah *passing* kaki bagian dalam dan bagian luar, sebagai berikut data analisis:

Table 1.1
Tabel data hasil analisis *passing* pertandingan futsal antara Brazil vs Spanyol

Nama <i>Passing</i>	Jumlah <i>Passing</i>		Keseluruhan <i>Passing</i>	Persentase	
	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal
Kaki bagian	677	27	704	96%	4%

Irman Ruyaman, 2015

PERBANDINGAN HASIL PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM (INSIDE) DENGAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN LUAR (OUTSIDE) TERHADAP KETEPATAN PASSING PENDEK FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam					
Kaki bagian luar	101	5	106	95%	5%

Penulis mengadakan analisis di jumlah *passing* dari keseluruhan pertandingan tersebut, dan setelah diamati dan dihitung bahwa jumlah *passing* kaki bagian dalam pada pertandingan tersebut adalah 704 *passing* dan sedangkan untuk *passing* bagian luar menghasilkan 106 kali *passing*. Dapat diambil kesimpulan bahwa *passing* dalam olahraga futsal sangat dominan antara kedua teknik ini meskipun jumlah jauh perbedaan antara keduanya, teknik *passing* kaki bagian luar tetap digunakan dalam pertandingan dan penting. Dari hasil analisis tersebut menjadikan penulis tertarik mengapa teknik *passing* kaki bagian dalam sangat dominan dipakai dibandingkan dengan teknik *passing* bagian luar pada saat pertandingan. Padahal kedua teknik tersebut tidak lepas dengan keberhasilan sebuah tim membuat peluang untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan.

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya sudah ada yang meneliti tentang perkenaan kaki terhadap bola, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asep Sumpena yang meneliti “Efektifitas tendangan penalti 6 meter antara punggung kaki, kaki bagian dalam dan ujung kaki pada permainan futsal”. Dikatakan bahwa hasil penelitiannya yaitu:

1. Tes tendangan penalti 6 meter dengan melihat aspek ketepatan terhadap sasaran maka teknik menendang yang paling efektif adalah teknik menggunakan kaki bagian dalam.
2. Tes tendangna penalti 6 meter dengan melihat aspek waktu tempuh bola terhadap sasaran maka teknik menendang yang paling efektif adalah teknik menggunakan perkenaan ujung kaki.
3. Tes tendangan penalti 6 meter dengan melihat aspek ketepatan dan waktu tempuh bola terhadap sasaran, maka teknik menggunakan perkenaan punggung kaki menunjukkan validitas keefektifan 0,83 dengan koefisien korelasi signifikan, namun untuk realibilitasnya 0,39 dengan koefisien korelasi tidak signifikan. Hal ini menunjukan menendang penalti 6 meter dengan punggung kaki bagian dalam

permainan futsal tidak cocok dan tidak dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang berdasarkan ketepatan dan waktu tempuh bola terhadap sasaran. Sedangkan teknik menggunakan ujung kaki menunjukkan validitas keefektifan 0,80 dan reliabilitasnya 0,61 dengan koefisien korelasi signifikan. Hal ini menunjukkan menendang penalti 6 meter menggunakan ujung kaki dalam permainan futsal cocok dan dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang berdasarkan dari ketepatan dan waktu tempuh bola terhadap sasaran.

Dalam penelitian dan hasil penelitian sebelumnya diatas, penelitian tersebut lebih menekankan pada tendangan keras ke gawang dengan tujuan mencetak gol dengan 3 perkenaan kaki terhadap bola yaitu kaki bagian dalam, ujung kaki dan punggung kaki. Sedangkan penelitian lanjutan yang penulis akan teliti lebih menekankan kepada hasil ketepatan *passing* pendek dengan 2 perkenaan kaki terhadap bola yaitu perkenaan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Sehingga membuat penulis merasa pentingnya mengadakan penelitian tersebut.

Mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil *passing*, khususnya mengenai perkenaan bola terhadap kaki maka menggugah penulis untuk mengadakan penelitian tentang **“Perbandingan Hasil *Passing* menggunakan kaki bagian dalam (*inside*) dengan *passing* menggunakan kaki bagian luar (*outside*) terhadap Ketepatan *Passing* Pendek Futsal”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dan analisis data. Sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Manakah yang lebih memberikan hasil yang signifikan antara *passing* menggunakan kaki bagian dalam (*inside*) dan *passing* menggunakan kaki bagian luar (*outside*) terhadap ketepatan *passing* pendek pada olahraga futsal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian harus memiliki tujuan yang hendak dicapai. Karena tujuan tersebut merupakan awal untuk menentukan langkah selanjutnya dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil *passing* menggunakan kaki bagian dalam (*inside*) dan *passing* menggunakan bagian luar (*outside*) terhadap ketepatan hasil *passing* pendek pada olahraga futsal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat di jadikan sumber informasi keilmuan bagi seorang pelatih dan atlet sebagai masukan pada saat memberikan materi latihan fisik dan teknik dalam menjalankan profesinya.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis khususnya, para pelatih, dan atlet pada umumnya dalam menentukan dan menerapkan latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* pendek pada olahraga futsal.

E. Batasan Penelitian

Batasan masalah sangat diperlukan, agar penelitian lebih terarah dan akan memperoleh suatu gambaran yang jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada *passing* menggunakan kaki bagian dalam (*inside*) dan menggunakan kaki bagian luar (*outside*) terhadap ketepatan hasil *passing*.
2. Pengujian dan pengukuran terbatas pada ketepatan hasil *passing* pendek.
3. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Ekskul di SMKN 3 CIMAHI.

4. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 13 orang.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian, maka penulis membuat batasan istilah agar terhindar dari kesimpangsiuran istilah - istilah dalam judul penelitian ini. Batasan istilah – istilah tersebut adalah sebagai berikut:

Passing

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Mielke, 2003, hlm. 19). *Passing* dalam futsal merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola, maka dari itu passing yang akurat dan keras mutlak dikuasai pemain. Karena karakteristik lapangan futsal yang datar dan keras dengan material dari kayu atau dari *rubber/plastic*, *passing* pendek mendatar lebih sering dipakai dalam permainan ini.

Ketepatan

Mengenai ketepatan, kamus besar bahasa indonesia (KBBI) menjelaskan:”Tepat atau ketepatan adalah betul atau lurus, ketelitian, kejituan”.

Menurut, J. Matakupan (1992, hl.22) menjelaskan: “ ketepatan terbagi menjadi dua, yaitu: 1)ketepatan dalam arti proses adalah suatu gerakan atau rangkaian gerak dilihat dari struktur gerakan yang sistematis gerakan. 2)ketepatan dalam arti produk adalah hasil yang ingin dicapai”. Mengenai ketepatan yang dimaksud adalah bagaimana se orang pemain mampu menendang bola mengarah atau mengenai sasaran yang telah ditentukan.

Inside of the foot pass

Inside of the pass (mengumpan menggunakan kaki bagian dalam) adalah suatu teknik passing bola menggunakan perkenaan bola ke kaki bagian dalam. Analisis gerakan passing kaki bagian luar menurut Irawan (2009, hlm 25):

Dalam mengumpan menggunakan kaki bagian dalam, yang harus diperhatikan adalah: 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki untuk mengumpan. 2) pada saat mengumpan selalu lihat bola. 3) Gunakan kaki bagian dalam untuk mengumpan. 4) perhatikan kaki ayun (kaki yang akan digunakan untuk mengumpan). 5) Ayun kaki dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan. 6) angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan. 7) Kunci atau kuatkan tumit pada saat sentuhan dengan bola agar lebih kuat. 8) Pada saat sentuhan (impact) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan di tekan ke bawah agar bola tidak melambung. 9) Diteruskan dengan gerakan lanjutan (follow through), dimana setelah sentuhan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan.

Outside of the pass

Adalah teknik passing (mengumpan) dengan perkenaan bola ke kaki bagian luar. Analisis gerakan passing kaki bagian luar menurut Irawan (2009, hlm. 26):

Dalam mengumpan menggunakan kaki bagian dalam, yang harus diperhatikan adalah: 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki untuk mengumpan. 2) pada saat mengumpan selalu lihat bola. 3) Gunakan kaki bagian luar untuk mengumpan. 4) perhatikan kaki ayun (kaki yang akan digunakan untuk mengumpan). 5) Ayun kaki dari arah belakang sekuat-kuatnya ke arah depan. 6) angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan. 7) Kunci atau kuatkan tumit pada saat sentuhan dengan bola agar lebih kuat. 8) Pada saat sentuhan (impact) kaki bagian luar dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan di tekan ke bawah agar bola tidak melambung. 9) Diteruskan dengan gerakan lanjutan (follow through), dimana setelah sentuhan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan.

Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima orang pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Irman Ruyaman, 2015

PERBANDINGAN HASIL PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM (INSIDE) DENGAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN LUAR (OUTSIDE) TERHADAP KETEPATAN PASSING PENDEK FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi.

Bab II Kajian pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian: dalam kajian pustaka berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang sejarah olahraga futsal, teknik dasar permainan futsal, hakikat passing, analisis anatomi *passing*, analisis biomekanika *passing*, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berisikan jawaban sementara tentang penelitian yang akan diteliti.

Bab III Metode penelitian membahas mengenai metode dan prosedur penelitian, Lokasi dan Populasi/Sampel Penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, Teknik Pengolahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan penelitian berisikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Diskusi Penemuan.

Bab V kesimpulan dan saran yang membahas kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan.